

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder sehingga populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sampel penelitian berupa perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2011 – 2015 yang melaporkan laporan keuangan perusahaan secara lengkap dan melaporkan data yang dibutuhkan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang didapatkan secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif terkait laporan keuangan tahunan dan harga saham. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi BEI (www.idx.co.id).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan beberapa kriteria yang ditentukan. Kriteria pengambilan sampel adalah sebagai berikut :

1. Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015

2. Perusahaan sampel sampel menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dengan periode yang berakhir 31 Desember dan menggunakan mata uang rupiah dalam pelaporan.
3. Perusahaan yang menyajikan menyajikan komponen-komponen *other comprehensive income* pada laporan laba rugi komprehensif.
4. Perusahaan Perusahaan yang memiliki besar nilai OCI serta komponen-komponennya tidak sama dengan nol (0).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terkait penelitian yang dilakukan dengan cara dokumentasi. Pengumpulan data tahap pertama yaitu dengan mencari informasi terkait variabel, teori, dan pokok bahasan yang digunakan dalam penelitian ini (studi kepustakaan). Kemudian dilakukan pengkajian mengenai jenis data, cara memperoleh data, dan pengolahan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini disebut dokumentasi, dengan mengumpulkan data-data maupun informasi yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return saham. Return saham adalah hasil berupakeuntungan atau kerugian yang diperoleh dari suatu investasi saham. Sesuai dengan Peraturan Bappepam Nomor X.K.2 Tahun 2003, perihal Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar

Modal Nomor : KEP-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala yang mewajibkan Laporan Keuangan dipublikasikan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal tutup buku laporan keuangan tahunan, maka return saham yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan asumsi tersebut yaitu menggunakan return saham tanggal 31 Maret, setelah publikasi laporan keuangan. Return saham dapat dihitung sebagai berikut : (Hartono, 2013)

$$R_{(i,t+1)} = \frac{P_{t+1} - P_t}{P_t}$$

Keterangan:

- R = Return saham 31 Maret t+1
 P_{t+1} = Harga saham periode 31 Maret setelah Laporan Keuangan di publikasi (tahun berikutnya)
 P_t = Harga saham periode 31 Maret tahun sekarang

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah *Other Comprehensive Income* (OCI) dan komponen-komponennya. Pendapatan komprehensif lainnya (*Other Comprehensive Income – OCI*) adalah akun yang mencatat perubahan modal saham dari suatu perusahaan akibat keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi non-pemilik. Menurut PSAK I (revisi 2009) yang termasuk dalam komponen OCI adalah perubahan dalam surplus revaluasi, selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan entitas asing, aktuarial atas program manfaat

pasti, instrumen aset keuangan yang tersedia untuk dijual, dan bagian efektif atas lindung nilai arus kas.

Rasio OCI akan diukur dengan:

$$OCI = \frac{OCI}{Total\ Comprehensive\ Income}$$

Sedangkan komponen-komponen OCI akan diukur dengan :

$$a. SR = \frac{SR}{Total\ OCI}$$

$$b. PMP = \frac{PMP}{Total\ OCI}$$

$$c. KURS = \frac{KURS}{Total\ OCI}$$

$$d. DER = \frac{DER}{Total\ OCI}$$

$$e. AFS = \frac{AFS}{Total\ OCI}$$

Keterangan:

OCI = Other Comprehensive Income

SR = Surplus revaluasi

PMP = Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti

KURS = Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran mata uang asing

DER = Bagian efektif instrumen lindung nilai arus kas

AFS = Keuntungan (kerugian) instrumen aset keuangan yang tersedia untuk dijual

F. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif dilakukan untuk mengetahui dan memperoleh deskripsi terkait data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (*deviation standar*), varian (*variance*), nilai minimum, nilai

maksimum, range, dan sebagainya (Ghozali, 2016). Statistik deskriptif memberikan interpretasi data yang lebih jelas dan mudah dipahami.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji kualitas data menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Menurut Nazaruddin dan Basuki (2015) uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi apabila menggunakan analisis regresi.

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Residual data dikatakan berdistribusi secara normal apabila nilai $\text{sig} > 0,05$.

2. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah dengan Uji Durbin-Watson (uji DW). Metode uji DW mempunyai ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d_w lebih kecil dari d_L atau lebih besar dari $(4-d_L)$ maka hipotesis ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.

- b. Jika d_w terletak antara d_U dan $(4-d_U)$, maka hipotesis diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika d_w terletak antara d_L dan d_U atau diantara $(4-d_U)$ dan $(4-d_L)$, maka hipotesis tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, karena dalam model regresi tidak diperbolehkan adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan Uji Glejser dengan meregres nilai absolute residual terhadap variabel independennya dengan persamaan regresi, dimana syarat yang harus dipenuhi adalah nilai $\text{sig} > 0,05$ maka dikatakan bebas heteroskedastisitas (Ghozali, 2016).

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Untuk pengujian hipotesis menggunakan Model Regresi Linear Sederhana. Analisis regresi linear sederhana menguji hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun persamaan analisis regresinya untuk pengujian hipotesis pertama (H1) adalah sebagai berikut:

Model 1:

$$R_{i,t+1} = \beta + \beta_1 \text{OCI}_{1,t} + e \dots \dots \dots (1)$$

β = konstanta *Unstandardized*
 OCI = *Other Comprehensive Income*
 e = eror (5%)

Model 2:

Adapun persamaan analisis regresinya untuk pengujian hipotesis kedua

(H2) adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{H2a :R_{i, t+1} = \beta + \beta_1SEC_{1, t} + e \dots\dots\dots (2a)}$$

$$\mathbf{H2b :R_{i, t+1} = \beta + \beta_2PEN_{1, t} + e \dots\dots\dots (2b)}$$

$$\mathbf{H2c :R_{i, t+1} = \beta + \beta_3CUR_{1, t} + e \dots\dots\dots (2c)}$$

$$\mathbf{H2d :R_{i, t+1} = \beta + \beta_4DER_{1, t} + e \dots\dots\dots (2d)}$$

$$\mathbf{H2e :R_{i, t+1} = \beta + \beta_5AFS_{1, t} + e \dots\dots\dots (2e)}$$

Keterangan:

β = konstanta

SEC = Surplus revaluasi

PEN = Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program manfaat pasti

CUR = Keuntungan (kerugian) selisih kurs atas penjabaran mata uang asing

DER = Bagian efektif instrumen lindung nilai arus kas

AFS = Keuntungan (kerugian) instrumen aset keuangan yang tersedia untuk dijual

e = Error (5%)

Hipotesis diterima apabila nilai $\text{sig} <$ dari nilai α atau t hitung yaitu sebesar 5% atau 0,05 dan arah koefisien β *Unstandardized* searah dengan pernyataan hipotesis yang diajukan. Kedua kriteria tersebut harus dipenuhi, apabila salah satu kriteria tidak terpenuhi maka hipotesis yang diajukan tidak dapat diterima atau didukung.